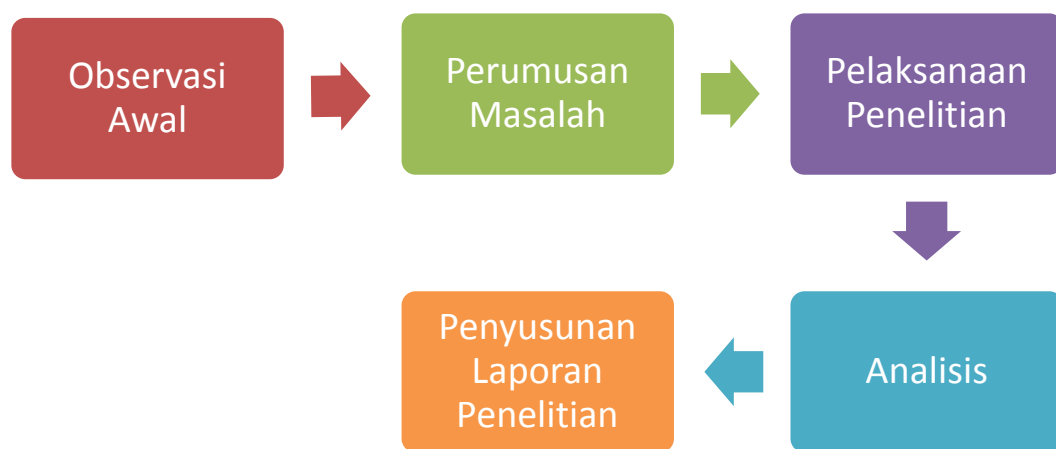


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan dilapangan, adapun langkah-langkah tersebut meliputi:



Bagan 3.1
Desain Penelitian
(Dokumentasi Intan Sutisna Putri, 2015)

Desain penelitian di atas dijabarkan sebagai berikut.

Peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 1 Mei 2015. Penelitian awal ini bertujuan untuk meminta izin kepada Indrawati selaku pemilik sekolah musik, observasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, subjek penelitian dan mengetahui sekilas tentang Metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar di Indra Music School Bandung. Tahap ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Indrawati selaku pemilik Indra Music School.

Setelah kegiatan observasi awal sudah dilakukan, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian bisa

terpusat, fokus, serta bisa diselesaikan dengan adanya batasan perumusan masalah yang ada di dalamnya. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya mengenai materi, tahapan dan evaluasi dari metode ANTIM untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian.

Kemudian, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh secara langsung di tempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan pendokumentasian terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai materinya seperti apa, bagaimana tahapan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran piano dengan menggunakan metode ANTIM. Selama proses observasi maupun wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat dokumentasi untuk dijadikan bukti penelitian.

Setelah tahap pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mulai menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, Analisis data dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, kemudian melakukan analisis sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan berupa hasil penelitian yang sebenarnya. Hasil dari penelitian di lapangan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam suatu penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang berguna untuk dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sukmadinata (2009, hlm. 60) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun berkelompok”. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang terpenting adalah peneliti itu

sendiri. Peneliti menggunakan alat- alat bantu untuk mengumpulkan data seperti voice recorder, alat tulis, dan kamera. Tetapi kegunaan atau pemanfaaaan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 15) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana gambaran metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar di Indra music school. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan.

Data-data diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotreran, catatan lapangan disusun peneliti di luar lokasi penelitian, dan hasil ini tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analaisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian yang telah dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan kepentingan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada Bab I.

Adapun uraian mengenai partisipan dan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah adalah Ingrid yang merupakan pengajar piano di Indra music school, dan Raoul Dwijaya yang merupakan siswa piano tingkat dasar berumur 6 tahun.

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indra Music School yang bertempat di Jalan Progo 28 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Penelitian dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Penelitian kesatu dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Mei 2015 pukul 13.15-13.45 WIB, penelitian kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2015 pukul 12.00-12.30 WIB dan penelitian ketiga dilakukan pada hari Kamis tanggal 11 Juni 2015 pukul 12.00-12.30 WIB.



Foto 3.1
Lokasi Indra Music School
(Dokumentasi Intan Sutisna Putri, 2015)

Indra Music School merupakan salah satu cabang YPPM di Bandung yang pada awalnya berlokasi di jalan Soka no. 5, dan pada tahun 1990 berubah menjadi sekolah musik yang mandiri. Dengan bertambahnya kegiatan di Indra Music School, pada tahun 2004 Indra Music School menempati bangunan baru di jalan Progo 28, dan kemudian membuka cabang di Ruko Taman Mekar Utama 39, Istana Mekar Wangi, Bandung.

Direktur Indra Music School yakni Indrawati Tjiptorahardjo mengatakan, Pada tahun 2003, melalui kerjasama dengan Prof. Wei Tsin Fu dari Tubingen, Jerman, Indra Music School mulai mengadaptasi metode Networked Thinking dalam pengajaran piano, yaitu metode yang menggunakan kombinasi fungsi otak kiri dan kanan. Metode ini terbukti baik dan menambah kecepatan belajar piano, bahkan untuk repertoar yang rumit sekalipun.

Program studi yang di tawarkan di Indra Music School yaitu Piano (Classical, Pop, Jazz), Keyboard, Guitar (Classical, Pop, Jazz), Electric & Bass Guitar (Rock, Jazz), Violin, Viola, Cello, Contrabass, Flute, Oboe, Saxophone, Clarinet, Trumpet, Choir dan Vocal).

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam penelitian. Untuk memperoleh data maupun keterangan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. Peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan Indrawati selaku Direktur Indra Music School pada tanggal 1 Mei 2015, setelah itu melakukan wawancara dengan guru piano pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2015, wawancara ke-2 pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2015 dan wawancara ke-3 pada hari Kamis 11 Juni 2015. Wawancara dilakukan setelah selesai dilakukannya kegiatan pembelajaran piano. Kegiatan wawancara disini berfungsi untuk melengkapi data-data penelitian, selain itu sebagai bentuk diskusi antara peneliti dan narasumber terkait dengan metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar yang menjadi fokus penelitian.



Foto 3.2
Peneliti melakukan wawancara kepada pengajar piano
(Dokumentasi Intan Sutisna Putri, 2015)

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 204) Dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam pelaksanaannya peneliti mengamati secara langsung penerapan metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar di Indra Music School. Hal hal yang menjadi fokus selama observasi adalah materi pembelajaran, tahapan pembelajaran dan evaluasi metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar di Indra Music School Bandung.

a) Lembar observasi untuk materi pembelajaran

Observasi	Uraian
Relevansi

Intan Sutisna Putri, 2015

METODE ANTIM (ACADEMY OF NETWORKED THINKING IN MUSIC) DALAM PEMBELAJARAN PIANO TINGKAT DASAR DI INDRA MUSIC SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsistensi (keajegan)
Adquency (kecukupan)

Tabel 3.1
Lembar observasi materi pembelajaran

b) Lembar observasi Tahapan Pembelajaran

Observasi	Muncul	Tidak Muncul

<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kehadiran siswa 2) Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya 3) Mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas, atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pengajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. 5) Mengulang kembali bahan pelajaran sebelumnya secara singkat tapi mencakup semua aspek bahan yang telah dibahas sebelumnya. 6) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa 7) Membahas pokok materi yang telah dituliskan 8) Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret. 9) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan. 10) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi. 11) Mengajukan pertanyaan kepada kelas, atau kepada siswa mengenai pokok materi yang telah dibahas pada tahapan kedua. 12) Untuk memperkaya pengetahuan siswa, materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas/pekerjaan rumah yang ada hubungannya dengan pokok materi yang telah dibahas. 		
--	--	--

Tabel 3.2
Lembar observasi tahapan pembelajaran

3. Studi Literatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi data untuk peneliti sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapat konsep dan teori yang telah terverifikasi oleh para ahli guna mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Buku- buku yang digunakan diantaranya buku Metode Penelitian karangan Sugiyono, Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar karangan Sudjana, Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan

Intan Sutisna Putri, 2015

METODE ANTIM (ACADEMY OF NETWORKED THINKING IN MUSIC) DALAM PEMBELAJARAN PIANO TINGKAT DASAR DI INDRA MUSIC SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah Dasar karangan Semiawan, Format PAUD karangan Barnawi, Evaluasi Pendidikan Musik karangan Milyartini, Snowman's Dream Book I sebagai buku panduan pembelajaran metode ANTIM.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa dokumen, foto, video, rekaman suara dan partitur. Melalui dokumentasi peneliti dapat mempelajari data-data yang terkumpul berupa rekaman suara, video, partitur, data-data tertulis yang digunakan dalam proses pembelajaran dan segala hal yang berhubungan dengan materi metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar di Indra music school. Data-data yang diperoleh akan diolah untuk keperluan pengolahan data.

D. Analisis Data

Teknik analisis data disebut juga teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah. Sugiyono (2010, hlm.335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2010, hlm 338) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang

dihimpun dari lapangan mengenai metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar di Indra Music School, kemudian memilah-milahnya dalam kategori tertentu

2. *Display Data*(Penyajian Data)

Pada tahap ini data yang telah dipilah-pilah diorganisasikan dalam kategori tertentu dalam bentuk matriks (*display data*) agar memperoleh gambaran secara utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang materi, tahapan dan evaluasi pembelajaran metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar di Indra music school yang dilakukan oleh guru piano. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukannya selama penelitian berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi dengan informan untuk mengembangkan konsep yang dikaji.